

ABSTRAK

Syaukani. NIM. 190103020350. *Korelasi Kata Rahmân dan Rahîm dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab (Tafsir Al-Mishbah)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing I, Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag. Pembimbing II, Fakhrie Hanief, S. Th. I, M. A., 2023.

Kata Kunci: *Rahmân, Rahîm, Tafsir Al-Mishbah*

Beberapa ulama banyak berbeda-beda pendapat dalam menafsirkan mengenai korelasi antara kata *rahmân* dan *rahîm*. Ada yang memahami kata *rahmân* sebagai sifat Allah Swt. yang mencurahkan rahmat-Nya yang sementara di dunia ini, sedangkan *rahîm* adalah rahmat-Nya yang bersifat kekal. Rahmat-Nya yang di dunia, yaitu meliputi seluruh makhluk tanpa kecuali dan tanpa membedakan antara mukmin dan kafir. Sedangkan yang dimaksud dengan rahmat yang kekal adalah rahmat-Nya di akhirat yang hanya akan dinikmati oleh makhluk-makhluk yang mengabdikan kepada-Nya saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk ayat yang berkorelasi antara kata *rahmân* dan *rahîm* yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan untuk mengetahui penafsiran menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir *Al-Mishbah* mengenai korelasi antara kata *rahmân* dan *rahîm* di dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berkarakteristik kepustakaan. Data penelitian ini, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang terdiri dari 6 buah ayat. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mencari sumber data dengan mengunjungi perpustakaan atau mencari di internet. Analisis data menggunakan deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, yaitu ayat yang berkorelasi Q.S. al-Fatihah/1: 1 dan 3, Q.S. an-Naml/27: 30, Q.S. Fussilat/41: 2, Q.S. al-Baqarah/2: 163, dan Q.S. al-Hasyr/59: 22. Sedangkan menurut penafsiran M. Quraish Shihab mengenai korelasi antara kata *rahmân* dan *rahîm* dalam bukunya mengatakan yaitu kedua kata tersebut berasal dari akar kata yang sama yaitu rahmat. Curahan rahmat Allah Swt. secara aktual dilukiskan dengan kata *rahmân*, sedangkan sifat yang dimiliki-Nya dilukiskan dengan kata *rahîm*.